



**PERANGKAT PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI**

Perangkat pembelajaran ini meliputi:

- 1. RPP**
- 2. Bahan Ajar**
- 3. LKPD**
- 4. Media**
- 5. Evaluasi**

Disusun Oleh:

Wiwin Hidayati, S.Pd.

2001640011

**PPG DALAM JABATAN ANGGKATAN 1
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2020**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun untuk memenuhi tugas profesi guru dalam jabatan

Disusun Oleh:

Wiwin Hidayati, S.Pd.

2001640011

**PPG DALAM JABATAN ANGKATAN 1
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2020**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/ 1
Topik/Tema : Teks Negosiasi
Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit (3JP)

A. Kompetensi Inti (KI) :

K1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

K2 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

K4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	3.11.1 Menguraikan struktur teks negosiasi meliputi orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup.

	3.11.2 Menelaah kebahasaan teks negosiasi.
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.	4.11.1 Membuat teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan teks negosiasi dalam bentuk dialog.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menguraikan struktur teks negosiasi meliputi orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dengan benar dan teliti.
2. Peserta didik mampu menelaah kebahasaan teks negosiasi dengan benar dan teliti.
3. **Peserta didik mampu membuat teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan teks negosiasi dalam bentuk dialog secara tepat dan penuh tanggungjawab.**

D. Materi Pembelajaran

Faktual

Contoh teks negosiasi

Konseptual

Pengertian teks mnegosiasi

Kebahasaan teks negosiasi

Struktur teks negosiasi

Prosedural

Langkah-langkah menulis teks negosiasi

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *kontuktivisme*

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi

F. Media, Alat, Bahan

1. Media : *Microsoft Power Point* Teks Negosiasi, *google classroom*, *google meet*
2. Alat : laptop, telepon genggam
3. Bahan : Handout Teks Negosiasi

G. Sumber Belajar

Suherli, dkk.2017. *Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas X revisi tahun 2017*.

Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

www.brainly.com langkah-langkah_diunduh pada tanggal 18 September 2020.

H. Kegiatan Pembelajaran

Indikator : Peserta didik dapat membuat teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaan teks negosiasi dalam bentuk dialog.

Sintaks	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Membangun Konteks <ol style="list-style-type: none">1. Pendidik membagikan link <i>google meet</i> lewat WAG kepada peserta didik.2. Melalui <i>google meet</i> pendidik membuka dengan salam dilanjutkan berdoa.3. Pendidik mengkondisikan peserta didik dengan suasana menyenangkan agar peserta didik siap mengikuti pembelajaran.4. Peserta didik bertanya jawab tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya tentang teks negosiasi.5. Peserta didik menyimak kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.6. Peserta didik menyimak penjelasan metode pembelajaran yang akan dilalui dalam	Religius Kerja sama (Collaborative)	10 menit

	pembelajaran teks negosiasi ini.		
Kegiatan Inti	<p>Fase 1: Stimulus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan video negosiasi dengan judul “Negosiasi Jual-Beli Buah”. 2. Peserta didik mengomentari isi video contoh negosiasi 3. Peserta didik mendengarkan penjelasan cara menyusun teks negosiasi berdasarkan isi struktur dan aspek kebahasaan. <p>Fase 2: Identifikasi masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik berdiskusi melalui <i>google classroom</i> dengan kelompoknya merumuskan tujuan untuk menulis teks negosiasi berdasarkan hasil topik yang diperoleh. <p>Fase 3: Pengumpulan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok mengenai struktur pengajuan, penawaran, dan persetujuan teks negosiasi setelah menemukan tema dan tujuan menulis teks negosiasi. <p>Fase 4: Pengolahan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik menyusun teks negosiasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan teks negosiasi. <p>Fase 5: Memverikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik membacakan isi teks negosiasi dari hasil diskusi menyusun teks negosiasi melalui <i>google meet</i>. <p>Fase 6: Menarik Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik memberikan tanggapan atas hasil presentasi teman lain dengan dibimbing pendidik. 9. Peserta didik diberi pengutan tentang hasil 	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Kerja sama (Collaborative)</p> <p>Berpikir kritis (Critical thinking)</p> <p>Kreativitas (Creativity)</p> <p>Kolaborasi (Collaboration)</p> <p>Komunikatif</p>	50 menit

	diskusi yang telah dibahas oleh pendidik	(Communicative)	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik Bersama pendidik menyimpulkan kegiatan pembelajaran menulis teks negosiasi. 2. Pendidik dan peserta didik mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 3. Peserta didik dan pendidik saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 4. Peserta didik menyimak rencana pembelajaran pada pertemuan 	Kreativitas (Creativity) HOTS	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

- a. Teknik penilaian Sikap : observasi
 - b. Bentuk : lembar observasi
 - c. Instrumen : terlampir
2. Kompetensi Pengetahuan:
- a. Teknik Penilaian : penugasan
 - b. Bentuk : lembar penugasan pada LKPD
 - c. Instrumen : terlampir
3. Kompetensi Keterampilan
- a. Teknik Penilaian : penugasan dan Praktik
 - b. Bentuk : lembar Penugasan pada LKPD dan skala penilaian
 - c. Instrumen : terlampir



BAHAN AJAR TEKS NEGOSIASI

Disusun untuk memenuhi tugas profesi guru dalam jabatan

Disusun Oleh:

Wiwin Hidayati, S.Pd.

2001640011

**PPG DALAM JABATAN ANGKATAN 1
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PURWOKERTO
2020**

TEKS NEGOSIASI

Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	<p>3.11.1 Menguraikan struktur Teks negosiasi meliputi orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup.</p> <p>3.11.2 Menelaah kebahasaan teks negosiasi.</p>
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.	<p>4.11.1 Membuat teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan teks negosiasi dalam bentuk dialog.</p> <p>4.11.2 Memainkan peran dialog negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan teks negosiasi</p>

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menguraikan struktur Teks negosiasi meliputi orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup.
2. Peserta didik mampu menelaah kebahasaan teks negosiasi.
3. Peserta didik mampu membuat teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan teks negosiasi dalam bentuk dialog.
4. Peserta didik mampu memainkan peran dialog negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan teks negosiasi.

Contoh Teks Negosiasi

NEGOSIASI ANTARA PENJUAL DAN PEMBELI DI PASAR SENI SUKAWATI

Dialog ini berlangsung di kawasan Pasar Seni Sukawati, Denpasar, Bali. Penjual barang - barang seni adalah seorang gadis Bali asli, sedangkan pembeli adalah seorang ibu muda dari Eropa yang bisa berbahasa Indonesia.

Di pasar itu dijual barang-barang seni khas Bali. Pembeli bisa membeli barang-barang tersebut dengan harga terjangkau, seperti perhiasan, tas, pakaian khas Bali, batik, lukisan, dan patung.

Salah satu patung yang dijual di pasar itu adalah Patung Garuda Wisnu Kencana. Seperti terlihat pada gambar di atas, itu adalah patung Dewa Wisnu yang sedang menaiki kendaraannya, burung garuda.

Dalam dunia pewayangan Jawa, Dewa Wisnu adalah dewa pemelihara perdamaian dan keadilan. Tahukah kalian bahwa Dewa Wisnu adalah anak Bathara Guru dan Dewi Uma?

1. Penjual : *Good morning, Mam.* Selamat pagi.

2. Pembeli : Selamat pagi.

3. Penjual : Mari silahkan masuk, mau beli apa?

4. Pembeli : Ya terimakasih, Ada patung Garuda Wisnu Kencana yang dibuat dari kayu?

5. Penjual : Ya, ada. Di sebelah sana, yang besar atau yang kecil?

(Penjual menunjukkan tempat patung yang ditanyakan pembeli)

6. Pembeli : Yang sedang saja. Yang dibuat dari kuningan ada?

7. Penjual : Ya, ini, tidak terlalu besar. Tapi, terbuat dari kayu. Yang dari kuningan habis.

8. Pembeli : Ya, dari kayu tidak apa-apa.

(Patung itu sudah di tangan pembeli dan ia mengamatinya dengan cermat)

9. Penjual : Bagus itu, *Mam.* Cocok untuk dipakai sendiri atau untuk souvenir.

10. Pembeli : Saya pakai sendiri. Harganya berapa?

11. Penjual : Tiga ratus ribu.

12. Pembeli : Wah, mahal. Dua ratus ribu ya?

13. Penjual : Belum boleh. Dua ratus delapan puluh lima ribu. Ini sudah murah, *Mam.* Di tempat lain lebih mahal.

14. Pembeli : Tidak mau. Kalau boleh, dua ratus lima puluh ribu

15. Penjual : Belum boleh. Naik sedikit, *Mam.*

16. Pembeli : Dua ratus tujuh puluh lima ribu. Nanti saya bisa promosikan ke teman-teman

dan buat langganan deh

17. Penjual : Ya, sebenarnya ini belum boleh. Tapi, untuk Nyonya boleh. Mau beli apa lagi?

18. Pembeli : Tidak itu dulu saja.

19. Penjual : Ya baik, terimakasih Nyonya

20. Pembeli : ya Terimakasih

1. Struktur Teks Negosiasi

a. Orientasi

Orientasi sama saja dengan pembuka. Dalam teks negosiasi tahap pertama adalah pembuka. Biasanya dalam pembuka baik negosiator 1 maupun negosiator 2 menyampaikan pengenalan awal atau perbincangan awal untuk mengawali proses negoasiasi.

b. Isi

1) Pengajuan : Dimana pihak yang ingin tahu menayangkan suatu barang atau permasalahan yang diajukan/dihadapi.

2) Penawaran : suatu puncak dari negosiasi karena terjadi proses tawar menawar pihak satu dengan pihak yang lain untuk mendapatkan sebuah kesepakatan yang menguntungkan satu sama lain.

3) Persetujuan : kesepakatan atas hasil penawaran dari kedua belah pihak.

c. Penutup

Mengakhiri dari sebuah percakapan anantara kedua pihak untuk menyelesaikan suatu interaksi dalam negosiasi.

Contoh Struktur Teks Negosiasi Dalam Teks Negosiasi Antara Penjual Dan Pembeli Di Pasar Seni Sukawati

Struktur Teks	Teks Negosiasi
Orientasi	1. Penjual : <i>Good morning, Mam.</i> Selamat pagi. 2. Pembeli : Selamat pagi. 3. Penjual : Mari, mau beli apa?
Isi : Pengajuan	12. Pembeli : Wah, mahal. Dua ratus ribu ya?

Penawaran	<p>13. Penjual : Belum boleh. Dua ratus delapan puluh lima ribu. Ini sudah murah, Mam. Di tempat lain lebih mahal.</p> <p>14. Pembeli : Tidak mau. Kalau boleh, dua ratus lima puluh ribu</p> <p>15. Penjual : Belum boleh. Naik sedikit, <i>Mam</i>.</p> <p>16. Pembeli : Dua ratus tujuh puluh lima ribu.</p>
Persetujuan	<p>17. Penjual : Ya, sebenarnya ini belum boleh. Tapi, untuk Nyonya boleh. Mau beli apa lagi?</p>
Penutup	<p>18. Pembeli : Tidak itu dulu saja.</p> <p>19. Penjual : Ya baik, terimakasih Nyonya</p> <p>20. Pembeli : ya Terimakasih</p>

2. Kebahasaan Teks Negosiasi

1) Pasangan Tuturan (Dialog Negosiasi Berpasangan)

Teks Negosiasi berupa tuturan langsung antara negosiator. Tuturan itu berupa tanya dan jawab antara penutur dan mitra tutur.

Perhatikan pasangan tuturan berikut ini!

3. Penjual : Mari silahkan masuk, mau beli apa?

4. Pembeli : Ya terimakasih, Ada patung Garuda Wisnu Kencana yang dibuat dari kayu?

Terlihat bahwa pada tuturan nomor 3 dan 4, penjual menyuruh pembeli untuk masuk. Di situ terdapat pasangan tuturan memerintah– mematuhi perintah. Apabila perintah tidak dipatuhi, pasangan itu menjadi memerintah–menolak perintah.

Pasangan tuturan yang lain yang mungkin terdapat dalam negosiasi adalah sebagai berikut:

- a) mengucapkan salam–membalas salam
- b) bertanya–menjawab/tidak menjawab
- c) meminta tolong–memenuhi/menolak permintaan
- d) meminta–memenuhi/menolak permintaan
- e) menawarkan–menerima/menolak tawaran
- f) mengusulkan–menerima/menolak usulan, dan sebagainya.

2) **Kalimat Persuasif**

Kalimat persuasif adalah sebuah kalimat yang berisi himbauan atau ajakan secara halus agar lawan bicara mau atau bersedia mengikuti kemauan yang disampaikan oleh penutur kalimat tersebut. Negosiasi dilakukan dengan cara persuasi sehingga dalam teks negosiasi terdapat kalimat persuasif. Dalam teks negosiasi, kalimat ini diperlukan untuk mencapai tujuan kesepakatan.

Contoh :

9. Penjual : Bagus itu, *Mam*. Cocok untuk dipakai sendiri atau untuk souvenir.

10. Pembeli : Saya pakai sendiri. Harganya berapa?

14. Pembeli : Tidak mau. Kalau boleh, dua ratus lima puluh ribu

15. Penjual : Belum boleh. Naik sedikit, *Mam*.

16. Pembeli : Dua ratus tujuh puluh lima ribu. Nanti saya bisa promosikan ke teman-teman dan buat langganan deh.

17. Penjual : Ya, sebenarnya ini belum boleh. Tapi, untuk Nyonya boleh. Mau beli apa lagi?

3) **Bahasa Santun**

Berbahasa Indonesia dengan santun adalah menggunakan bahasa Indonesia dengan budi bahasa yang halus, nilai rasa yang baik, dan penuh kesopanan, serta berusaha menghindari konflik antara pembicara dengan lawan bicarannya di dalam proses berkomunikasi.

Teks negosiasi merupakan teks yang menghasilkan kesepakatan. Jadi, bahasa yang digunakan adalah bahasa yang santun, yakni bahasa yang bersifat positif dan tidak menyinggung perasaan. Misalnya memberikan salam, menggunakan sapaan yang sesuai dengan usia jabatannya, dan tidak menolak dengan kata-kata yang kasar.

Contoh : Memberikan salam.

1. Penjual : *Good morning, Mam*. Selamat pagi.

2. Pembeli : Selamat pagi.

4) **Kalimat Efektif**

Kalimat efektif adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa baik ejaan maupun tanda bacanya sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengarnya. Dengan kata lain, kalimat efektif mampu menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pendengar atau pembacanya seperti apa yang dimaksudkan oleh penulis. Suatu kalimat dapat dikatakan sebagai kalimat efektif jika memiliki beberapa syarat sebagai berikut:

- a. Mudah dipahami oleh pendengar atau pembacanya
- b. Tidak menimbulkan kesalahan dalam menafsirkan maksud sang penulis.
- c. Menyampaikan pemikiran penulis kepada pembaca atau pendengarnya dengan tepat.
- d. Sistematis dan tidak bertele-tele.

3. Langkah-langkah menyusun teks negosiasi

- a) Menentukan tujuan
Melakukan negosiasi bertujuan untuk apa.
- b) Menentukan pihak-pihak yang berkaitan
Siapa saja yang terlibat dalam jalannya negosiasi
- c) Menentukan konflik
permasalahan yang akan dibahas selama negosiasi
- d) Menentukan solusi dalam penawaran
Menemukan jalan keluar dalam bernegosiasi
- e) Menentukan kesepakatan

Sumber :

Suherli, dkk.2017. *Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas X revisi tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Suherli, dkk.2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X revisi tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

www.brainly.com langkah-langkah menyusun teks negosiasi

Materi disampaikan lewat aplikasi *google classroom*



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Disusun untuk memenuhi tugas profesi guru dalam jabatan

**Disusun Oleh:
Wiwin Hidayati, S.Pd.
2001640011**

**PPG DALAM JABATAN ANGKATAN 1
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2020**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan	:	SMA
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	:	X/ 1
Kompetensi Dasar	:	4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.
Indikator	:	4.11.1 Membuat teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaan teks negosiasi dalam bentuk dialog.
Materi	:	Faktual Contoh teks negosiasi Konseptual Pengertian teks negosiasi Kebahasaan teks negosiasi Struktur teks negosiasi Prosedural Langkah-langkah menulis teks negosiasi

Langkah-langkah:

1. Peserta didik dibagi dalam 6 kelompok dalam satu kelas tersebut.
2. Setiap kelompok mendapatkan tema yang sudah dibagikan di *google classroom*.
3. Peserta didik menulis negosiasi dengan memperhatikan tujuan dari negosiasi, pihak-pihak yang terlibat, menentukan permasalahan yang akan dibahas, menentukan solusi dalam penawaran, serta menentukan kesepakatan.
4. Salah satu peserta didik dari perwakilan kelompok mempresentasikan di *google meet* untuk mendapatkan masukan kelompok lain.
5. Peserta didik merevisi pekerjaan dari masukan yang didapat dari kelompok lain.

1. Tuliskanlah aspek-aspek menyusun teks negosiasi dalam tabel berikut!

Aspek	Kalimat
Tema	
Tujuan	
Pihak-pihak yang terlibat	
Permasalahan yang dibahas	
Solusi penawaran	
Kesepakatan	

Rubrik Penilaian

Menulis Teks Negosiasi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik menentukan isi teks negosiasi sangat sesuai isi tema	30
	Peserta didik menentukan isi teks negosiasi sesuai isi tema	20
	Peserta didik menentukan isi teks negosiasi kurang sesuai isi tema	10
	Peserta didik menentukan isi teks negosiasi tidak sesuai isi tema	5
2	Peserta didik menyusun struktur teks negosiasi sangat lengkap dan sangat sesuai dengan tema	30
	Peserta didik menyusun Struktur teks negosiasi lengkap dan sesuai dengan tema	20
	Peserta didik menyusun Struktur teks negosiasi kurang lengkap dan kurang dengan tema	10
	Peserta didik menyusun Struktur teks negosiasi tidak lengkap dan tidak sesuai isi tema	5
3	Peserta didik menggunakan bahasa teks negosiasi sangat sesuai dengan kaidah kebahasaan, dan EYD	40
	Peserta didik menggunakan bahasa teks negosiasi sesuai dengan kebahasaan dan EYD	30
	Peserta didik menggunakan bahasa teks negosiasi kurang sesuai dengan kebahasaan dan EYD	20
	Peserta didik menggunakan bahasa teks negosiasi tidak sesuai dengan kebahasaan dan EYD	10
	Nilai Total	100

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah kriteria/soal}} \times 100$$

Kategori Penilaian

No	Rentangan Skor Kumulatif	Kategori
1	>85	Sangat Baik
2	70-84	Baik
3	60-69	Cukup
4	<60	Kurang



MEDIA PEMBELAJARAN

Disusun untuk memenuhi tugas profesi guru dalam jabatan

Disusun Oleh:

Wiwin Hidayati, S.Pd.

2001640011

**PPG DALAM JABATAN ANGKATAN 1
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2020**

Media pembelajaran teks negosiasi:

<https://drive.google.com/file/d/1bk35Pq6RydP7GIStl-C-8wmskFtenHxe/view?usp=sharing>



EVALUASI PEMBELAJARAN TEKS NEGOSIASI

Disusun untuk memenuhi tugas profesi guru dalam jabatan

Disusun Oleh:

Wiwin Hidayati, S.Pd.

2001640011

**PPG DALAM JABATAN ANGGKATAN 1
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2020**

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Sekolah : SMA Negeri 1 Ambarawa
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/ 2
Materi Pembelajaran : Teks Negosiasi

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator soal	Level	Bentuk soal	Nomor soal
1	3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	3.11.1 Menguraikan struktur Teks negosiasi meliputi orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup.	Struktur teks negosiasi	Disajikan teks negosiasi, peserta didik menganalisis struktur pembangun negosiasi tersebut	C4	Pilihan ganda	1,2
				Disajikan dua teks negosiasi, peserta didik membandingkan struktur dua teks negosiasi tersebut.	C4	Pilihan ganda	3,4,5
		3.11.2 Menelaah kebahasaan teks negosiasi.	Kebahasaan teks negosiasi	Disajikan teks negosiasi, peserta didik menganalisis pasangan tuturan yang terdapat dalam negosiasi tersebut.	C4	Pilihan ganda	6,7
				Disajikan teks negosiasi, peserta didik menganalisis kalimat deklaratif yang terdapat dalam negosiasi tersebut.	C4	Pilihan ganda	8

2	4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.	4.11.1 Membuat teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan teks negosiasi dalam bentuk dialog.	Langkah-langkah menyusun teks negosiasi	Disajikan teks negosiasi, peserta didik membuktikan bagian solusi yang terdapat dalam teks tersebut.	C5	Pilihan ganda	9
				Disajikan teks negosiasi yang rumpang, peserta didik mengombinasikan bagian rumpang yang terdapat dalam teks tersebut.	C5	Pilihan ganda	10

SOAL

Cermatilah penggalan teks negosiasi berikut untuk menjawab soal nomor 1 s.d. 2!

- 1) Ayah : Nak, ke sini. Ayah mau bicara.
- 2) Yanto : Ada apa, Yah?
- 3) Ayah : Apa rencanamu ke depan setelah lulus SMP, Nak?
- 4) Yanto : Aku ingin masuk sekolah kejuruan, Yah!
- 5) Ayah : Kejuruan? Tidak salah, Nak? Kenapa tidak ke SMA saja? Nanti kamu bisa kuliah dengan pilihan yang banyak.
- 6) Yanto : Aku ingin segera mengembangkan bakat mekanikku, Ayah. Lagian setelah tamat SMK kan bisa kuliah juga.
- 7) Ayah : Iya, tapi nanti kamu agak kesulitan kalau mau kuliah karena jurusannya terbatas dan kemampuan akademiknya juga kurang siap. Jadi, ayah sarankan ke SMA saja, ya?
- 8) Yanto : Ayah gimana, sih? Kan nanti aku yang menjalani? Lagian nanti kalau tidak bisa kuliah, aku langsung bisa kerja di perusahaan otomotif.
- 9) Ayah : Masa zaman sekarang tidak kuliah? Apa kata orang?
- 10) Yanto : Ayah tenang saja, semuanya sudah aku pikirkan. Ayah doakan saja biar aku mudah meraih cita-cita.
- 11) Ayah : Ya, sudahlah kalau itu mau kamu, tapi nanti malam kamu pikirkan lagi, ya. Siapa tahu kamu berubah pikiran.
- 12) Yanto : Oke, Yah.

1. Dari teks negosiasi di atas, struktur pengajuan tergambar dalam kalimat....
 - A. 3) dan 4)
 - B. 4) dan 5)
 - C. 6) dan 7)
 - D. 1) dan 2)
 - E. 11) dan 12)

KUNCI: B

2. Bagian yang berisikan struktur penawaran ditunjukkan pada kalimat....
 - A. 3) dan 4)
 - B. 4) dan 5)
 - C. 6) dan 7)
 - D. 1) dan 2)
 - E. 11) dan 12)

KUNCI: C

Cermatilah penggalan teks negosiasi berikut untuk menjawab soal nomor 3 s.d. 5!

Teks 1

- Bapak : Nak, pertimbangan bukanlah karena masa depan adikmu seorang. Juga bukan karena masa depan sisa hidupku.
Sulung : Hmm, lalu? Karena rumah dan tanah pusaka ini barangkali, ya, Pak?
Bapak : Sesungguhnya, Nak, lebih karena itu.
Sulung : Oh, ya? Apa itu, Pak?
Bapak : Kemerdekaan.
Sulung : Kemerdekaan? Kemerdekaan siapa?
Bapak : Bangsa dan bumi pusaka.

Teks 2

- Bu Samin : Di sanalah kau akan tinggal, Nak! Di rumah bibimu!
Haji Samin : Benar, Nak, dari sana dekat ke sekolahmu!
Bu Samin : Lagipula rumah bibimu luas!
Haji Samin : Bagaimana? Kau setuju?
Masir : Bibi cerewet, Mak!
Bu Samin : Kalau kau nakal. Tentu ia cerewet.
Haji Samin : Maumu di mana?

3. Pernyataan yang berisi penolakan terdapat pada kalimat....
- A. Bapak : Sesungguhnya, Nak, lebih karena itu.
 - B. Sulung : Kemerdekaan? Kemerdekaan siapa?
 - C. Bu Samin : Di sanalah kau akan tinggal, Nak! Di rumah bibimu!
 - D. Haji Samin : Benar, Nak, dari sana dekat ke sekolahmu!
 - E. Masir : Bibi cerewet, Mak!

KUNCI: E

4. Kesamaan struktur kedua teks tersebut terletak pada....
- A. Keduanya berbentuk dialog
 - B. Keduanya berisi tawar-menawar
 - C. Keduanya berisi perdebatan
 - D. Keduanya bentuk perundingan
 - E. Keduanya berisi fiktif

KUNCI: A

5. Perbedaan isi kedua teks tersebut adalah....
- A. Teks 1, berisi tawar-menawar.
Teks 2, berisi pendapat.
 - B. Teks 1, berisi pendapat.
Teks 2, berisi negosiasi.
 - C. Teks 1, berisi negosiasi.

- Teks 2, berisi tawar-menawar.
- D. Teks 1, berisi interogasi.
Teks 2, berisi pendapat.
- E. Teks 1, berisi alasan.
Teks 2, berisi interogasi

KUNCI: B

Cermatilah penggalan teks negosiasi berikut untuk menjawab soal nomor 6 s.d. 9!

Sudah tiga tahun lebih warga dusun Sejahtera berjuang untuk menyelamatkan sumber mata air yang terletak di desanya. Perjuangan panjang tersebut bermula ketika sebuah perusahaan properti mulai membangun hotel di kawasan sumber mata air tersebut. Sumber air “Panguripan” menjadi tumpuan hidup tidak hanya bagi enam ribu warga desa Sejahtera tetapi juga bagi puluhan ribu warga desa sekitarnya. Sumber air panguripan menjadi penyedia air bersir untuk dikonsumsi sekaligus untuk memenuhi pengairan sawah bagi puluhan hektar sawah. Bila pembangunan hotel itu diteruskan, sumber air Panguripan akan mati.

Meskipun beberapa kali didemo warga, pihak pengembang tetap bersikukuh melanjutkan pembangunannya.

Akhirnya, Pak Lurah membentuk tim yang akan mewakili warga untuk menuntut pengembang hotel PT Mulya Jaya, menghentikan pembangunan hotel tersebut. Tim Penyelamat Panguripan diterima Direktur PT Mulya Jaya, Edy di ruangnya.

- 1) Edy : “Silakan duduk bapak dan Ibu. Selamat pagi. Boleh saya tahu bapak dan ibu ini berasal darimana?”
- 2) Kepala Desa : “Saya Arifin, Pak. Kepala Desa Sejahtera. Ini Bu Suci, sekretaris desa, dan satu lagi Pak Rahmat, salah satu tokoh masyarakat yang ditunjuk oleh mewakili warga desa kami”.
- 3) Edy : “Terima kasih atas kedatangan Bapak dan Ibu ke kantor saya. Dengan senang hati, sebagai direktur saya akan mendengarkan aspirasi warga demi kebaikan bersama”.
- 4) Edy : “Begini Bapak dan Ibu. Dalam pertemuan dengan warga desa beberapa waktu lalu, bukankah sudah disepakati bahwa pihak investor akan tetap melanjutkan pembangunan hotel dan berjanji akan tetap menjaga kelestarian sumber air Panguripan. Jadi, ada masalah apa lagi?”
- 5) Warga I : “Bagaimana mungkin kelestarian sumber airnya dapat dijaga, Pak? Pembangunan hotel tepat di atas mata air tersebut pasti akan mematikan mata airnya. Awalnya, karena pembangunan hotel tersebut akan menuntut ditebangnya pepohonan di sana, maka daerah resapan air akan berkurang. Dan ini mengancam kelestarian mata air kami.”
- 6) Warga II : “Sekali lagi saya tegaskan, Pak. Kami tidak akan pernah menyetujui pembangunan hotel atau apa pun di atas sumber mata air, sumber kehidupan kami itu!”
- 7) Kepala Desa : “Sabar dulu, Pak Rahmat. (Sambil memegang pundak Pak rahmat). Benar Pak kami belum pernah menyetujui dan tidak akan pernah menyetujui kesepakatan itu, Pak. Bagi kami, sumber mata air Panguripan adalah gantungan kehidupan kami. Tak hanya untuk makan dan minum, sawah kami juga membutuhkan air.”

- 8) Warga II : “Kami selamanya akan terus menolak pembangunan hotel tersebut! Bahkan kami akan bertindak lebih keras bila tuntutan kami tidak segera dipenuhi!”
- 9) Edy : “Bapak dan Ibu jangan khawatir. Sebenarnya, keWali Kota sudah mengeluarkan surat perintah penghentian pembangunan hotel.”
- 10) Warga I : “Kalau begitu tunggu apalagi?”
- 11) Edy : “Masalahnya, saya masih mencari lahan pengganti. Bagaimana pun saya tidak mau kehilangan kesempatan bisnis di kota ini.”
- 12) Kepala desa : “Bila benar demikian, sebagai kepala desa saya akan membantu Bapak menemukan lahan baru yang tidak terlalu jauh dari sumber Panguripan.”
- 13) Edy : “Kalau memang Pak Lurah bisa mengusahakannya, saya akan sangat berterima kasih. Hari ini juga saya akan memerintahkan anak buah saya menghentikan pembangunan hotelnya.”
- 14) Kepala desa : “Terima kasih atas kerja sama ini. “
- 15) Edy : “Saya juga berterima kasih karena Pak Lurah berhasil menghentikan demo warga.”

6. Pasangan tuturan ‘meminta tolong dan memenuhi permintaan’ tergambar pada kalimat....
- 1) dan 2)
 - 4) dan 5)
 - 7) dan 8)
 - 11) dan 12)
 - 14) dan 15)

KUNCI: D

7. Pada kalimat 9) dan 10) merupakan pasangan tuturan....
- mengusulkan dan menerima usulan
 - meminta tolong dan memenuhi permintaan
 - menawarkan dan menolak tawaran
 - mengucapkan salam dan menjawab salam
 - mengucapkan terima kasih dan membalas terima kasih

KUNCI: A

8. Kalimat deklaratif terdapat pada kutipan kalimat....
- Silakan duduk bapak dan Ibu. Selamat pagi. Boleh saya tahu bapak dan ibu ini berasal darimana?
 - Begini Bapak dan Ibu. Dalam pertemuan dengan warga desa beberapa waktu lalu, bukankah sudah disepakati bahwa pihak investor akan tetap melanjutkan pembangunan hotel dan berjanji akan tetap menjaga kelestarian sumber air Panguripan.
 - Tak hanya untuk makan dan minum, sawah kami juga membutuhkan air.
 - Kalau begitu tunggu apalagi?
 - Sudah tiga tahun lebih warga dusun Sejahtera berjuang untuk menyelamatkan sumber mata air yang terletak di desanya.

KUNCI: E

9. Bagian solusi terdapat pada kalimat....
- A. 3)
 - B. 8)
 - C. 12)
 - D. 10)
 - E. 4)

KUNCI: C

10. Rahman : San, aku pinjem uangmu, dulu, ya.
Santi : Untuk apa?
Rahman : Aku ingin pergi ke perpustakaan kota, tetapi aku lupa membawa uang saku lebih. Bagaimana, boleh, kan?
Santi : ...
Rahman : Tentu. Besok aku kembalikan uangmu. Terima kasih, ya.
Santi : Ya, sama-sama.
- Pernyataan yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang pada teks tersebut adalah....
- A. Kapan kamu akan mengembalikan uangku?
 - B. Bukankah kamu masih ada uang?
 - C. Boleh, tetapi jangan lama-lama kau pinjam, ya.
 - D. Maaf, aku tidak bisa.
 - E. Boleh saja, tetapi besok karena aku belum ada uang.

KUNCI: C

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

No	Nama Siswa	Jawaban Benar	Jawaban salah	Jumlah Skor	Nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor pemerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Jawaban benar : Skor = 5

Jawaban salah : Skor = 0

Skor maksimal : 50